

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara umum tingkat keharmonisan keluarga yang dialami oleh siswa SMPN 10 Kota Jambi berada pada klasifikasi dengan presentase 82,40%. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap siswa SMPN 10 Kota Jambi memiliki keharmonisan keluarga yang tinggi.
2. Secara umum perilaku sopan santun siswa SMPN 10 Kota Jambi sesuai dengan hasil data penelitian yang dilakukan berada pada klasifikasi tinggi dengan presentase 82,46%. Hal ini menandakan bahwa setiap siswa SMPN 10 Kota Jambi memiliki perilaku sopan santun yang baik atau dapat dikategorikan tinggi.
3. Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku sopan santun siswa SMPN 10 Kota Jambi memiliki pengaruh pada kategori cukup kuat yaitu berada pada rentang (0,17 – 0,49). Berdasarkan R^2 pada R tabel menunjukkan nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,171 atau 17,1%, atau bisa diartikan pengaruh variabel bebas (keharmonisan keluarga) terhadap variabel terikat (perilaku sopan santun) di SMPN 10 Kota Jambi adalah sebesar 17%. Dimana meningkatnya nilai variabel X akan diikuti meningkatnya variabel Y. Hal ini dapat dimaknai bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel keharmonisan keluarga maka akan naik pula perilaku sopan santun siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Keharmonisan keluarga berpengaruh terhadap sopan santun siswa di SMPN 10 Kota Jambi.” Diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa pandangan yang diajukan oleh peneliti untuk menjadi saran, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Orangtua

Diharapkan untuk orangtua hendaknya lebih memperhatikan dan memberi kasih sayang kepada anak, agar anak menjadi pribadi yang lebih baik serta mempunyai perilaku yang baik baik dilingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah.

2. Bagi Siswa

Hendaknya didalam lingkungan keluarga ataupun sekolah menerapkan perilaku yang baik sesuai dengan ajaran dan norma-norma yang berlaku, agar menjadikan suasana lingkungan yang baik terhadap keluarga ataupun teman sebaya.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah dapat membuat atau menerapkan inovasi baru dalam pembelajaran ataupun kegiatan sekolah yang bersifat positif, agar siswa dapat menumbuhkan perilaku yang baik dalam bergaul ataupun berkomunikasi yang baik di lingkungan sekolah. serta menyenangkan agar siswa tidak hanya terfokus hanya pada nilai (kognitif) yang diberikan namun juga dari perkembangan sikap, perilaku siswa

4. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru bimbingan dan konseling disekolah tentang bagaimana pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku sopan santun siswa, sehingga hendaknya guru bimbingan dan

konseling dapat melakukan tindakan preventif agar siswa tidak mengalami hal-hal yang dapat merugikan dirinya.

5. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti lebih memperluas penelitian yang berkenaan dengan perilaku sopan santun yang dialami oleh siswa di semua tingkatan pendidikan, serta dapat memberikan suatu ide atau solusi yang dapat diterapkan dalam mengatasi dan mencegah pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku sopan santun siswa.

C. Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling

Perilaku sopan santun merupakan salah satu faktor pendukung siswa dalam memperoleh keberhasilan berperilaku baik, baik secara lisan ataupun tingkah laku siswa. Dengan memiliki perilaku sopan santun yang baik maka akan disenangi oleh teman ataupun guru di sekolah. Peran guru dan orangtua juga dapat membantu dalam membentuknya suatu perilaku pada diri siswa.

Bimbingan konseling memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa, didalam Bimbingan dan konseling memiliki 10 layanan dan 6 bidang bimbingan. Guru bimbingan konseling dapat memanfaatkan untuk membantu siswa memiliki keharmonisan yang baik didalam keluarga serta memiliki perilaku sopan santun yang baik didalam keluarga atau lingkungan sekolah. Selain itu guru bimbingan dan konseling di sekolah juga dapat melakukan kolaborasi bersama orangtua siswa untuk mengawasi atau mengontrol perkembangan yang dialami oleh siswa